KOMINFO | Kedaulatan Rakyat | ANTARA KANTOR BERITA INDONESIA

DERAP NUSANTARA

SELASA KLIWON, 28 MEI 2024 (19 DULKAIDAH 1957) | HALAMAN 8

ANTARA FOTO/Aji Styawan/foc

***PROYEK TANGGUL LAUT KAMPUNG NELAYAN DI SEMARANG:** Warga berjalan di tanggul laut yang masih dalam tahap penyelesaian di kawasan Kampung Bahari Tambaklorok, Tanjung Mas, Semarang, Jawa Tengah, Kamis (1/2/2024). Menurut data yang dihimpun Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana di bawah kendali Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), progres pembangunan tanggul laut sepanjang 1,5 kilometer dengan ketinggian 3 meter per Rabu (31/1) mencapai 62 persen, dengan target penyelesaian pada Juni 2024 guna melindungi permukiman warga dari gelombang serta banjir limpasan pasang air laut ke daratan (rob).*

Indonesia Serahkan Estafet Tuan Rumah World Water Forum kepada Arab Saudi

BADUNG, BALI - Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono menyerahkan estafet tuan rumah penyelenggaraan World Water Forum kepada Arab Saudi.

ANTARA/Putu Indah Savitri

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono (kiri) mengibarkan bendera World Water Council dalam penyerahan estafet tuan rumah penyelenggaraan WWF dari Indonesia kepada Arab Saudi di Nusa Dua, Bali, Jumat (24/5/2024).

"Dengan ini saya nyatakan World Water Forum Ke-10 secara resmi ditutup," ujar Basuki ketika memberi pidato dalam upacara penutupan World Water Forum Ke-10 di Nusa Dua, Bali, Jumat.

Meskipun penyelenggaraan World Water Forum Ke-10 telah ditutup, kata dia, kerja-kerja bersama masih belum selesai. Basuki menegaskan, masih terdapat banyak hal yang harus diperbaiki, seperti pentingnya melanjutkan berbagai aksi nyata yang telah dirumuskan. "Berbagai komitmen dalam forum ini harus diikuti dengan aksi nyata," kata Basuki.

Terkait dengan hal tersebut, Basuki mengingatkan kompendium yang memuat 113 proyek senilai 9,4 miliar dolar AS atau Rp 150,4 triliun (asumsi kurs Rp 16.000), yang diluncurkan bersama Deklarasi Menteri pada Selasa (21/5) harus direalisasikan untuk memberi kebermanfaatan kepada masyarakat.

Lebih lanjut, Basuki juga menyoroti pentingnya meningkatkan sinergisitas antarpemangku kepentingan, mengingat permasalahan air berhubungan dengan isu-isu perubahan iklim. "Adalah penting untuk membangun pendekatan lintas sektoral yang holistik," kata Basuki.

Wakil Menteri Perairan, Kementerian Lingkungan Hidup, Air, dan Pertanian Kerajaan Arab Saudi Abdulaziz Alshaibani menyatakan World Water Forum Ke-11 akan menjadi langkah bersama untuk mewujudkan akses terhadap air yang lebih baik di masa depan.

Lebih lanjut, Abdulaziz juga mengatakan bahwa Arab Saudi berupaya untuk mengaitkan World Water Forum dengan forum-forum air lainnya, memastikan keterhubungan erat dalam agenda air dunia, serta mempromosikan kebersamaan dalam menghadapi tantangan isu air dunia. "Mari kita tetap berkomitmen dalam melindungi sumber mata air kita yang berharga," ujar Abdulaziz.

Indonesia secara resmi telah menutup World Water Forum Ke-10. Melalui forum air ini, diluncurkan Deklarasi Menteri yang memuat 16 poin kesepakatan, dengan tiga di antaranya adalah agenda prioritas Indonesia.

(ANTARA)

OIKN: Masdar UEA Terima Letter to Proceed Investasi KPBU EBT di IKN

BALI - Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) memberikan Letter to Proceed (LtP) dalam investasi Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) energi baru terbarukan di Nusantara, Kalimantan Timur, kepada perusahaan Masdar dari Uni Emirat Arab (UEA).

"Indonesia berkomitmen menjadikan ibu kota baru Nusantara sebagai kota yang memprioritaskan aspek keberlanjutan. Kami menyambut baik rencana Masdar untuk melakukan studi investasi pembangkit listrik energi terbarukan sebesar 200 MW di ibu kota. Kami juga mengapresiasi komitmen lebih lanjut Masdar sebesar 2 GW, guna mendukung pemenuhan rencana energi terbarukan di Nusantara," ujar Kepala OIKN Bambang Susantono di Bali, Selasa.

Bambang menambahkan, dengan memprioritaskan energi terbarukan (EBT) seperti tenaga surya dan angin, maka hal ini akan menempatkan Nusantara sebagai model kota ramah lingkungan yang memanfaatkan energi bersih. "Hal ini dapat membuktikan bahwa kawasan urban dapat berkembang selaras dengan alam," katanya.

Sementara itu, Deputi Pendanaan dan Investasi Otorita IKN Agung Wicaksono mengatakan hal ini adalah salah satu bentuk nyata besarnya minat investasi asing di ibu Kota Nusantara yang telah masuk tahap pengembangan proyek.

"Letter to Proceed ini merupakan kemajuan dalam salah satu tahapan investasi yang selanjutnya akan dimulai studi kelayakan oleh Masdar. Perkembangan didukung oleh kemitraan strategis Otorita IKN dengan Indonesia Investment Authority (INA), serta advisory dari Tony Blair Institute for Global Change," kata Agung.

Salah satu perusahaan energi bersih terbesar di dunia, Abu Dhabi Future Energy, PJSC - Masdar berencana melakukan studi kelayakan (feasibility study) untuk mengembangkan proyek energi terbarukan sebesar 200 MW di ibu kota baru Indonesia, Nusantara. Ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk membangun energi terbarukan sebesar 2 GW di IKN.

Pengumuman ini ditandai dengan pemberian Letter to Proceed (LtP) studi kelayakan di Ibu Kota Nusantara (IKN) oleh Deputi Bidang Pendanaan dan Investasi Otorita IKN Agung Wicaksono kepada Direktur Pengembangan & Investasi Masdar Abdulla Zayed. Seremoni penyerahan LtP disaksikan oleh Menteri Energi Uni Emirat Arab Suhail Mohamed Al Mazrouei, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia Luhut B. Pandjaitan, serta Duta Besar Uni Emirat Arab Abdulla Salem AlDhaheri. **(ANTARA)**

Mentan Tingkatkan PAT Papua Selatan dengan Bantuan Alat Pertanian

JAKARTA - Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman berupaya meningkatkan produksi dan perluasan areal tanam (PAT) Papua Selatan, terutama dalam mengantisipasi musim kering, melalui intervensi bantuan alat pertanian. "Saat ini kita mengalami tekanan El Nino yang luar biasa sehingga kita harus memitigasi risiko kelangkaan pangan dan kelaparan. Karena itu kita melakukan percepatan dengan membuka lahan di Kabupaten Merauke, Papua Selatan," kata dia dalam keterangan di Jakarta, Selasa.

Ia melepas satuan brigade alat dan mesin pertanian (brigade alsintan) di Komando Armada II Surabaya, Jawa Timur, menuju Kabupaten Merauke, Papua Selatan.

Ia mengatakan pelepasan bantuan alat pertanian tersebut merupakan rangkaian kerja pemerintah dalam meningkatkan produksi dan PAT, terutama dalam mengantisipasi musim kering yang berlangsung lama.

Ia mengatakan alsintan yang diberangkatkan ke Merauke pada kloter pertama mencapai kurang lebih 261 unit. Alat pertanian akan digunakan untuk pembukaan lahan seluas satu juta hektare. Beberapa di antaranya pompa, alat tanam, alat panen, drone, dan alat pemupukan.

"Semua yang kita kirim untuk meningkatkan produksi melalui peralatan canggih. Artinya saat ini kita akan bertransformasi menuju pertanian modern melalui pemanfaatan mekanisasi sehingga kita bisa menekan biaya hingga 50 persen. Yang lebih penting kita bisa meningkatkan kesejahteraan petani," katanya.

Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Wakasal) Laksamana Madya TNI Erwin S Aldedharma mengatakan pertanian menjadi salah satu fokus utama bagi bangsa Indonesia dan dunia. Karena itu, kata dia, sektor ini harus dijaga untuk mengantisipasi kemungkinan buruk seperti darurat pangan di seluruh negara. "Karena itu, TNI siap mengawal jalannya program Kementan dalam memperluas areal tanam di Kabupaten Merauke sehingga ke depan kita berdaulat pangan yang berkelanjutan," katanya. **(ANTARA)**

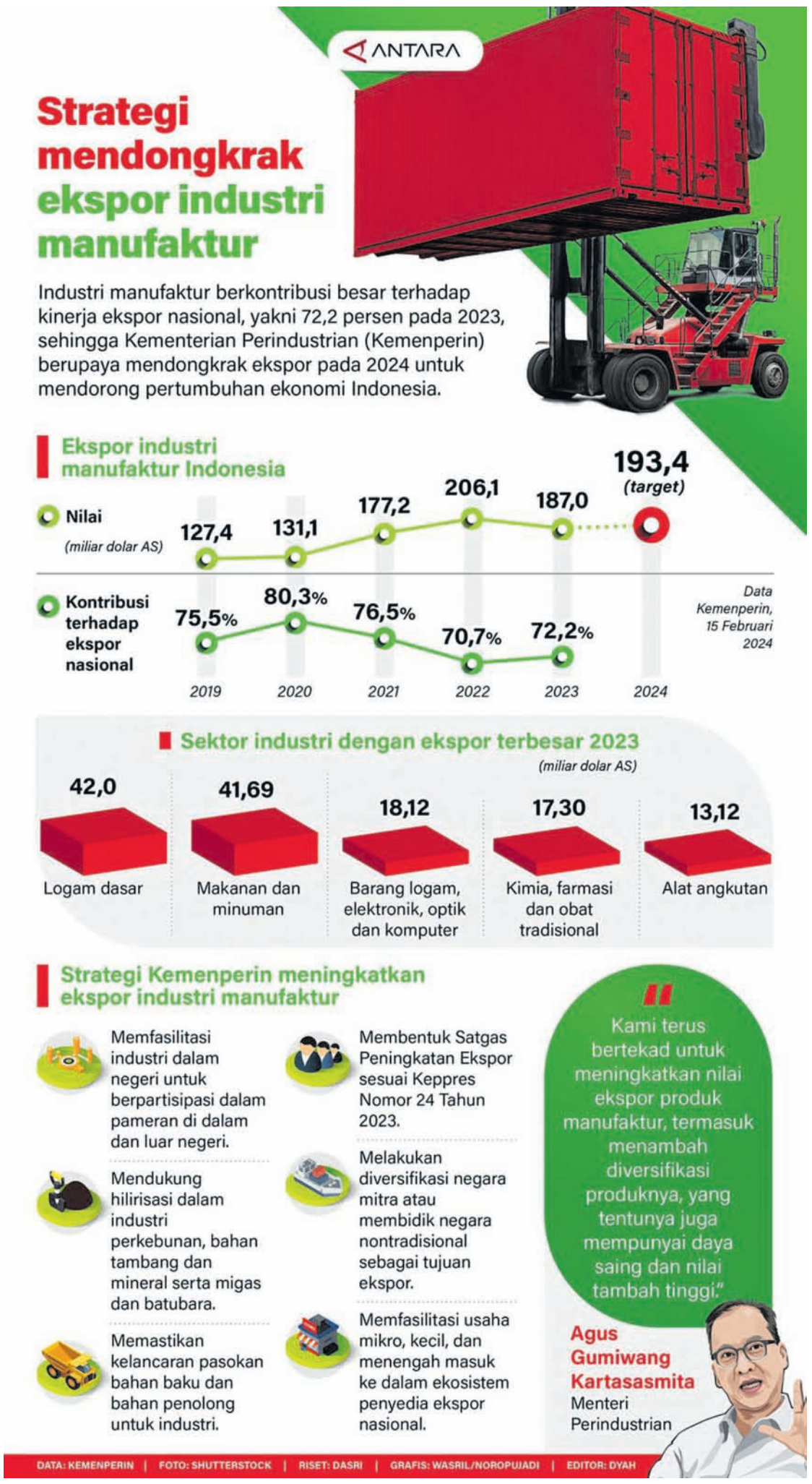

FOTO CERITA

Seberkas Cahaya Terang Menyinari Pedalaman Mentawai

MATAHARI mulai turun menuju peraduan, langit jingga nan indah tanda menyambut malam pun menyelimuti Desa Madobag, Siberut Selatan, Mentawai. Lian, seperti warga lainnya di desa itu menyambut malam dengan memasak beras menggunakan penanak listrik, sambil diiringi musik yang menambah ceria suasana di rumahnya.

Sementara Sikerei (tabib) Mentawai menghisap rokok daunnya dalam-dalam, bergegas mengisi token listriknya pada Kwh Meter yang terpasang di beranda Uma, rumah tradisional Mentawai. Ia juga nampak menikmati alunan musik dari ponsel menantunya yang sedang diisi dayanya.

Dusun yang sepi sejak pagi berubah riuh menjelang malam, kehadiran listrik mengubah segalanya lebih berwarna. Warga desa serentak bergeliat seperti layaknya Lian dan Sikerei, sibuk menyiapkan segala peralatan yang berhubungan dengan listrik untuk dinyalakan atau diisi dayanya.

Desa yang mulai mengenal listrik ketika hadirnya Pembangkit Listrik Tenaga Bio Massa (PLTBm) pada 2019 itu, kembali sunyi dan gelap karena pembangkit listrik yang menjadi harapan masyarakat hanya beroperasi sekejap, dan mereka balik mengandalkan lampu minyak sebagai pelita kehidupan.

Lima tahun lalu, akses ke Desa Madobag hanya dapat dilalui menggunakan perahu pompong melewati jalur sungai selama lima jam, sehingga menjadi kendala utama masuknya teknologi pembangunan, termasuk pengangkutan tiang listrik, travo, alat ukur/meteran listrik, peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya.

Saat ini, PLN masih mengoperasikan genset mobil untuk memasok listrik ke desa dengan jam operasional yang terbatas. Mesin diesel dinyalakan setiap pukul 18.00 WIB hingga pukul 00.00 WIB. setelah itu, mesin dimatikan dan warga kembali bergelap-gelapan hingga keesokan harinya.

Selesainya pembangunan Trans Mentawai membuka era baru bagi kemajuan, warga kini hilir mudik menggunakan kendaraan bermotor ke Muara Siberut. Dengan akses transportasi yang terbuka, memudahkan PT PLN (Persero) UID Sumbar membangun jaringan listrik sepanjang jalan Trans Mentawai yang masuk dalam program elektrifikasi daerah 3T di Provinsi Sumbar. "Jelajah Mentawai Terang" merupakan program PLN UID Sumbar sejak 2018 bertujuan mengetahui kondisi infrastruktur dan rencana pembangunan kelistrikan serta melihat potensi energi yang dapat dikembangkan di desa-desa di wilayah terpencil itu.

Menurut data PLN pada Desember 2023, rasio elektrifikasi menjadi 74,44 persen dan rasio desa 97,67 persen, sisanya sebesar 2,33 persen dialiri listrik non PLN seperti menggunakan genset pribadi dan tenaga surya. Desa yang belum teraliri listrik PLN hanya satu desa, yakni Desa Betumonga, di Kecamatan Sipora Utara, Pulau Sipora.*

Foto dan teks: Iggoy el Fitra